



Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Takteng Desa Bangunrejo Ngawi

Elisya Winda Lestari¹⁾, Ndaru Putri Yudhiarti²⁾, Evvy Lusyana³⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : elisyawin123@gmail.com

Abstract:

Education is still not fully felt by the Indonesian people, especially those living in remote areas. Therefore, KKN activities carried out by universities are expected to help overcome problems in the community. Tutoring services are one of the solutions in areas that are less affordable. Through tutoring, it is hoped that children can gain a deeper understanding of the subject matter, improve their learning skills, and improve their academic abilities. In KKN activities, a descriptive approach is used to investigate and explain the conditions of the community that are the center of research attention through observation, interviews, and documentation. This tutoring service is carried out face-to-face and divided into groups according to their class. With this approach, children are expected to be more active and creative in understanding the material being taught. With tutoring. Showing positive progress with the improvement of children's reading, arithmetic, and writing skills. In addition, their level of learning awareness has also increased. Children are now more active in learning and discussing at night

Keyword: Education; Tutoring; Counseling

Abstrak:

Pendidikan masih belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama di daerah yang kurang terjangkau. Oleh karena itu, kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Layanan bimbingan belajar menjadi salah satu solusi di daerah yang kurang terjangkau. Melalui bimbingan belajar, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran, memperbaiki keterampilan belajar mereka, dan meningkatkan kemampuan akademis. Dalam kegiatan KKN, pendekatan deskriptif dipakai untuk menyelidiki dan menjelaskan kondisi masyarakat yang menjadi pusat perhatian penelitian dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Layanan bimbingan belajar ini dilakukan secara tatap muka dan dibagi menjadi kelompok sesuai kelas mereka. Dengan pendekatan ini, anak-anak diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya bimbingan belajar. Menunjukkan kemajuan yang positif dengan meningkatnya kemampuan membaca, berhitung, dan menulis anak-anak. Selain itu, tingkat kesadaran belajar mereka juga mengalami peningkatan. Anak-anak kini lebih giat belajar dan berdiskusi di malam hari.

Kata Kunci: Pendidikan; Bimbingan belajar; Konseling



PENDAHULUAN

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memegang peranan strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan kompetensi peserta didik secara holistik. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam konteks kognitif, tetapi juga menekankan pentingnya pembinaan moral, etika, dan kemampuan sosial. Dengan demikian, pendidikan diarahkan untuk menciptakan individu yang tidak hanya terampil secara teknis, melainkan juga memiliki kapasitas berpikir kritis dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara berkelanjutan serta berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Minat belajar siswa memegang peranan krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif, kreatif, dan mampu menunjukkan prestasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum maksimal. Situasi ini menjadi sorotan penting bagi pendidik, orang tua, serta masyarakat secara umum (Tri et al., 2023).

Beragam langkah telah diambil guna meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya melalui pelaksanaan program bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan, memotivasi siswa, serta membantu mereka mengembangkan strategi belajar yang efisien. Bimbingan belajar tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik semata, tetapi juga memberikan dukungan secara emosional dan sosial, yang sangat dibutuhkan siswa dalam mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran (Junaedi dan Suhartini 2022) (Mahdi et al., 2025).

Layanan bimbingan dan konseling memainkan peran vital dalam menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa. Melalui layanan ini, siswa dibantu untuk mengenali potensi diri, mengatasi berbagai kendala dalam belajar, dan merumuskan tujuan belajar yang sejalan dengan minat serta bakat mereka. Selain itu, bimbingan belajar turut berkontribusi dalam membantu siswa merancang strategi belajar yang lebih efisien, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah, optimal, dan menyenangkan. (Dilag 2023)

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar secara konsisten mampu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi serta pencapaian belajar siswa. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah bimbingan kelompok, yang memungkinkan siswa untuk saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan memberi dorongan semangat dalam lingkungan teman sebaya (Mawaridz 2019). Pendekatan ini telah terbukti meningkatkan partisipasi aktif, konsentrasi, serta rasa antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran. (Ardika, A., dan Apriatama 2023)

Di samping bimbingan kelompok, peran aktif orang tua serta penggunaan metode pembelajaran yang interaktif juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan minat



belajar siswa. Dukungan dan pendampingan yang konsisten dari orang tua dapat menumbuhkan kepercayaan diri sekaligus mendorong ketertarikan anak terhadap kegiatan belajar. Sementara itu, penerapan metode pembelajaran aktif mendorong keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan minat mereka secara signifikan (Manalu, Sitorus, dan Sitompul 2024) (Mua'mar et al., 2024).

Program bimbingan belajar dapat diperkuat dengan penerapan teknik modeling dan diskusi kelompok guna meningkatkan minat belajar siswa (Ulfa dan Nurdendis 2023). Teknik modeling memungkinkan siswa mencontoh perilaku belajar yang positif dari guru maupun teman sebaya, sementara diskusi kelompok menciptakan wadah bagi siswa untuk menyampaikan ide dan berbagi pandangan. Kombinasi kedua pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan. (Tanjung, Astuti, dan Arisandi 2019)

Peran serta sekolah dan lingkungan sekitar sangat penting dalam menyukseskan pelaksanaan program bimbingan belajar. Sekolah dapat berkontribusi dengan menyediakan sarana, prasarana, serta tenaga pendidik yang profesional untuk membimbing siswa dalam program tersebut. Di samping itu, sinergi antara guru, konselor, dan orang tua menjadi kunci dalam membangun suasana belajar yang positif dan mendukung tumbuhnya minat belajar siswa secara optimal. (Ghani dan Lazhar 2024) Studi lain mengungkapkan bahwa modifikasi lingkungan belajar, seperti penerapan pembelajaran mandiri dan berbasis minat, dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan efikasi diri siswa. Lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih materi sesuai ketertarikan mereka terbukti mampu mendorong motivasi belajar serta meningkatkan pencapaian akademik. (Schweder dan Raufelder 2022)

Minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kepuasan dan motivasi siswa dalam menjalani proses pendidikan, baik di jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian khusus terhadap aspek minat belajar saat merancang dan mengimplementasikan program pembelajarannya. (Kosiol, Rach, dan Ufer 2018). Kesenjangan akses terhadap pendidikan juga masih menjadi isu krusial, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil. Salah satu penyebab utamanya adalah kekurangan tenaga pendidik. Dalam konteks ini, kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi diharapkan dapat berperan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan pendidikan di tingkat lokal. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu mengajarkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk berkontribusi secara nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui kegiatan bimbingan belajar, yang secara khusus ditujukan untuk mendukung pendidikan di Dusun Takteng, Desa Bangunrejo. Kegiatan belajar-mengajar merupakan proses esensial yang harus dijalani oleh seluruh anak-anak, baik di lingkungan formal sekolah maupun di luar kelas. Layanan bimbingan belajar



dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung proses pendidikan, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh layanan pendidikan formal.

Program bimbingan belajar di Dusun Takteng bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendalaman materi pelajaran, peningkatan keterampilan belajar, serta penguatan kemampuan akademik siswa. Program ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari orang tua, pengajar, tutor, hingga elemen masyarakat lokal, yang bersama-sama mendukung proses pembelajaran anak-anak. Pelaksanaan bimbingan belajar di luar jam sekolah, seperti pada sore dan malam hari, telah menunjukkan dampak positif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dan mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan berikutnya.

Selain memberikan manfaat akademik, program bimbingan oleh mahasiswa KKN juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, dua aspek penting dalam pencapaian prestasi pendidikan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini turut membentuk karakter dan kedisiplinan siswa, menjadikannya lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan. Partisipasi aktif mahasiswa KKN di Dusun Takteng diharapkan tidak hanya memberikan dampak lokal, tetapi juga dapat menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Keputusan untuk melibatkan anak-anak dalam program bimbingan belajar merupakan langkah strategis dalam memperluas akses pengetahuan yang belum tentu tersedia di lingkungan sekolah formal. Melalui program yang ditujukan bagi siswa tingkat TK dan SD ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan pengenalan Bahasa Inggris. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu mendukung pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di wilayah Dusun Takteng, Desa Bangunrejo.

METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi suatu subjek atau objek secara sistematis melalui proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data secara komprehensif. Pemilihan pendekatan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks pengabdian, pendekatan ini berguna untuk menelaah dan menggambarkan kondisi nyata masyarakat yang menjadi fokus kegiatan.

Melalui metode ini, tim pelaksana dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik serta kebutuhan mereka, serta menggali potensi-potensi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai solusi atas persoalan yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara



sistematis untuk memastikan keberhasilan program dan tercapainya tujuan pengabdian secara optimal.

Tahap Persiapan

Tahap pertama melibatkan pengenalan masalah dan pengamatan langsung di lokasi yang dimaksud, diikuti dengan diskusi bersama kepala dusun dan timnya serta warga setempat untuk mengurus dokumen izin yang berkaitan dengan program pembelajaran. Setelah menerima izin dari Dusun Takteng di Desa Bangunrejo, tim kami melaksanakan observasi di area target yaitu Dusun Takteng Desa Bangunrejo. Pertemuan ini diselenggarakan untuk menginformasikan tentang inisiatif KKN yang akan dilaksanakan di sana, yang salah satunya adalah program pembelajaran bagi anak-anak.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran tambahan dilaksanakan di posko KKN yang terletak di Dusun Takteng. Pembelajaran tambahan ditandai dengan penjadwalan jam pelajaran istimewa yang umumnya dilakukan di luar waktu belajar reguler. Kegiatan pendidikan ini dilakukan tiga kali dalam seminggu, tepatnya setiap hari senin, selasa, dan rabu dari pukul 18.00 sampai 19.00.

Tahap evaluasi

Tahap ini dilaksanakan dengan menilai beberapa aspek yaitu: (1) melakukan penilaian akhir proses pembelajaran melalui metode tes dan pengamatan. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengetahuan di antara anak-anak yang mendapatkan bimbingan selama 1 bulan oleh kelompok KKN STIT TEMPUREJO NGAWI. (2) Efektivitas materi pelatihan. Selanjutnya, laporan akhir disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Dusun Takteng, Desa Bangunrejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi. Program ini berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 8 April hingga 8 Mei 2025, dengan frekuensi tiga kali pertemuan setiap minggu. Total terdapat 12 sesi bimbingan yang difokuskan pada materi pembelajaran untuk anak-anak tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pada pukul 18.00 hingga 19.00 WIB.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat minat belajar anak-anak di Dusun Takteng masih tergolong rendah. Ditemukan beberapa anak yang belum menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil survei, rendahnya kesadaran belajar ini disebabkan oleh kebiasaan anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktu malam untuk menonton televisi, bermain, dan bersosialisasi. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa peserta KKN melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna merancang program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar anak-anak. Salah satu inisiatif yang dirumuskan adalah pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar

pada malam hari di luar jam sekolah, dengan fokus pada penguatan kemampuan dasar literasi dan numerasi.

Sebagai langkah lanjutan, mahasiswa KKN menyampaikan rancangan program kepada Kepala Dusun, perangkat dusun, serta masyarakat setempat. Tujuan dari penyampaian ini adalah untuk memperoleh persetujuan, dukungan, serta masukan yang konstruktif agar pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal. Dalam forum diskusi tersebut, mahasiswa menerima arahan terkait lokasi dan waktu pelaksanaan yang paling sesuai dengan kondisi masyarakat. Kepala Dusun, perangkat dusun, dan warga setempat juga memberikan dukungan aktif dengan mendorong partisipasi anak-anak dalam program ini. Setelah mendapatkan persetujuan dan dukungan penuh dari masyarakat Dusun Takteng, mahasiswa KKN melanjutkan ke tahap pelaksanaan program bimbingan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Pelaksanaan

pada tahap ini, langkah pertama yang diambil adalah menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN, yang mencakup anak-anak Dusun Takteng. Jadwal yang disepakati, yaitu setiap hari senin, selasa, dan rabu pukul 18.00-19.00 WIB. Materi yang diajarkan meliputi membaca, berhitung, menulis, dan pendampingan tugas sekolah.



Gambar .1. Penentuan Jadwal Bimbel

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program bimbingan belajar malam, menunjukkan bahwa anak-anak memiliki semangat yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Semangat anak-anak menjadi dorongan tersendiri bagi mahasiswa KKN STIT Tempurejo Ngawi untuk terus melaksanakan kegiatan ini secara konsisten. Peserta yang terlibat berasal dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Bimbingan belajar dilaksanakan secara langsung (tatap muka). Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, anak-anak dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas masing-masing, sehingga



mahasiswa dapat memberikan pengajaran yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif serta kreativitas anak dalam memahami materi pelajaran. Selama proses berlangsung, terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dan peserta didik, yang berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Secara umum, siswa mampu memahami materi yang diberikan, meskipun terdapat beberapa anak yang memerlukan waktu lebih lama dalam menyerap pelajaran. Menghadapi hal ini, mahasiswa KKN menunjukkan kesabaran dalam mengajar dan menggunakan metode penjelasan yang sederhana agar mudah dipahami. Pendekatan ini secara bertahap membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

Selain dukungan dari peserta didik, peran serta orang tua juga sangat signifikan dalam mendukung keberhasilan program. Orang tua menunjukkan komitmen tinggi dengan bersedia mengantar dan mendampingi anak-anak mereka, meskipun harus menempuh jarak yang cukup jauh. Mahasiswa KKN STIT Tempurejo Ngawi memberikan apresiasi atas semangat dan kepedulian para orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.



Gambar .2. Proses Pembelajaran

Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, anak-anak menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah peserta, yang awalnya kurang dari lima orang, menjadi lebih dari sepuluh anak pada setiap sesi pertemuan. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta, sehingga mendorong lebih banyak anak di Dusun Takteng untuk belajar secara mandiri di luar jadwal bimbingan yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, mahasiswa KKN juga melaksanakan evaluasi pada akhir setiap sesi melalui pemberian kuis dan latihan soal.

Hasil evaluasi ini menunjukkan perkembangan yang positif, khususnya dalam peningkatan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Selain aspek akademik, kesadaran belajar anak-anak juga mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka menjadi lebih aktif dalam belajar dan berdiskusi di malam hari, yang sebelumnya lebih banyak digunakan untuk aktivitas non-edukatif. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting



dalam keberhasilan program ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua peserta, diketahui bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program bimbingan ini, terutama dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

Diharapkan, kegiatan bimbingan belajar ini dapat terus memotivasi semangat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan akademik mereka secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan pula terjadi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan Dusun



Takteng, sekaligus mencegah terjadinya ketertinggalan dalam aspek pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut.

Gambar .3. Pemberian Tugas



Gambar .4. Evaluasi Pembelajaran

PENUTUP

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh semua peserta didik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Layanan bimbingan belajar bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk mendukung pendidikan anak-anak di area yang kurang terjangkau. Dari situasi ini mahasiswa KKN merencanakan mengadakan bimbingan belajar diluar jam sekolah, seperti membaca, berhitung, dan menulis. Melalui bimbingan belajar, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih



mendalam mengenai materi pelajaran, memperbaiki keterampilan belajar mereka, dan meningkatkan kemampuan akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Algeria." *International Journal Of Innovative Technologies In Social Science*.
Https://Doi.Org/10.31435/Ijitss.4(44).2024.3071.
- Ardika, Gini Widia, Sunaryo A., Dan Dony Apriatama. 2023. "Implementation Of Group Guidance Using Peer Group Technique To Increase Students's Learning Interest." *Syams: Jurnal Kajian Keislaman*. Https://Doi.Org/10.23971/Js.V3i2.5833.
- Belajar Rendah." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*.
Https://Doi.Org/10.22460/Fokus.V2i4.4664.
- Dilag, Raquel Yadira Latip. 2023. "The Role Of Counselling Guidance On Student Learning Motivation." *Journal Of Asian Multicultural Research For Educational Study*.
Https://Doi.Org/10.47616/Jamres.V3i4.351.
- Ghani, Guettali Abd El, Dan As Lazhar. 2024. "The Role Of School And Career Guidance Programs In Developing Learning Motivation: A Case Study Of Ain Beida, Oum El Bouaghi Province, Guidance Program." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
Https://Doi.Org/10.33650/Edureligia.V6i1.3601.
- Junaedi, A, Dan Titik Suhartini. 2022. "Increasing Students' Learning Motivation With Spiritual
- Kosiol, Timo, S Rach, Dan S Ufer. 2018. "(Which) Mathematics Interest Is Important For A Successful Transition To A University Study Program?" *International Journal Of Science And Mathematics Education*, 1–22. Https://Doi.Org/10.1007/S10763- 018-9925-8.
- Manalu, Afriani, Hisardo Sitorus, Dan Baginda Sitompul. 2024. "The Influence Of Active Learning Methods And Parental Guidance On The Learning Interest Of High School Students In Parmonangan District, North Tapanuli Regency." *Indonesian Journal Of Christian Education And Theology*. Https://Doi.Org/10.55927/ljcet.V3i2.9565.
- Mawaridz, Ahmad Dimyati. 2019. "Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat
- Schweder, Sabine, Dan D Raufelder. 2022. "Students' Interest And Self-Efficacy And The Impact Of Changing Learning Environments." *Contemporary Educational Psychology*.
Https://Doi.Org/10.1016/J.Cedpsych.2022.102082.
- Tanjung, Yoppry, B Astuti, Dan Andika Arisandi. 2019. "Influence Of Group Guidance With Discussion Techniques On Local Learning Interest." *Kne Social Sciences*.
Https://Doi.Org/10.18502/Kss.V3i17.4662.
- Ulfa, M, Dan La Ode Nurdendis. 2023. "Increasing Student Learning Interest With Multiple Modeling Techniques." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*.



<https://doi.org/10.30598/Jbkt.V7i2.1785>.

Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). "Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandang sapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16.

<https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>

Mua'mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). "Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandang sapi Kecamatan Jenar." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20.

<https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>

Tri, U. W., Nuri, S. A., & Evvy, L. (2023). "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Siswa Kelas IV di MI Al Husna Tangen." *JURNAL AL-ILMU Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 9–13. <https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Ilmu/article/view/99>